

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena Berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi kewajiban Instansi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus diharapkan menjadi penyempurnaan dokumen perencanaan serta penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang. Hal ini juga merupakan wujud dari keinginan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, yang akan berujung pada kepercayaan masyarakat akan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) dan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sangat disadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disajikan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Prima terhadap masyarakat.

Malili, 10 Januari 2025

Kepala Dinas,



**ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP.,M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19770422 199511 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah .....	2
1.3 Struktur/Kondisi Organisasi .....	2
1.4 Permasalahann Utama/Isu StrategisPerangkat Daerah.....	5
1.5 Landasan Hukum .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Rencana Strategis .....	10
2.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target.....	11
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	11
2.4 Perjanjian Kinerja (PK) .....	28
2.5 Rencana Anggaran Perubahan .....	28
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	31
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	32
3.3 Realisasi Anggaran .....	44
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi LHE Lakip 2023.....	55
3.5 Analisis Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja PD.....	55
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja .....	58

## **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah , yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten/Kota kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya **Good Governace** atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

## 1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020, dan tertuang dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2016. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi tersebut, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi Kabupaten Luwu Timur mempunyai susunan organisasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 85 Tahun 2021 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
- c. Bidang Kepariwisata;
- d. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- e. Bidang Keolahragaan;
- f. Bidang Kepemudaan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

- d. Adapun rincian tugas dan fungsi dari masing-masing susunan organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tersebut diatas adalah sebagai berikut

### ***a. Tugas Kepala Dinas***

Tugas dan kewajiban Kepala Dinas yaitu membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretariat dengan tiga Sub Bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Perencanaan;
- b. Sub Bagian Keuangan;
- c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

**b. Tugas Sekretaris**

Adalah memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut :

- 2.1 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan;
- 2.2 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan;
- 2.3 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang umum dan kepegawaian; dan
- 2.4 Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

**c. Tugas Bidang Pariwisata**

Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, Sarana Pemasaran dan Promosi memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang Kepariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas

sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan program kegiatan Bidang Pariwisata dan urusan ekonomi kreatif; perumusan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kawasan strategis pariwisata;
- c. Pengaturan tatakelola, pengendalian, pengawasan tanda daftar usaha pariwisata;
- d. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Penyediaan prasarana zona kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif pariwisata;
- f. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- g. Pelaksanaan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dan perlindungan hasil kreatifitas ekonomi kreatif;
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan /atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**d. Tugas Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi**

**Pariwisata** Adalah memimpin dan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Pengembangan Usaha Pariwisata untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan program kegiatan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata; perumusan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;

- b. Pengoordinasian pengelolaan kawasan strategis dan destinasi pariwisata;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan daya tarik wisata;
- d. Penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan serta pembangunan destinasi pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

**e. Tugas Bidang Olahraga**

Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga dan Kemitraan serta Pembinaan Kelembagaan Olahraga. Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga; dan
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

**f. Tugas Kepemudaan**

Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi :

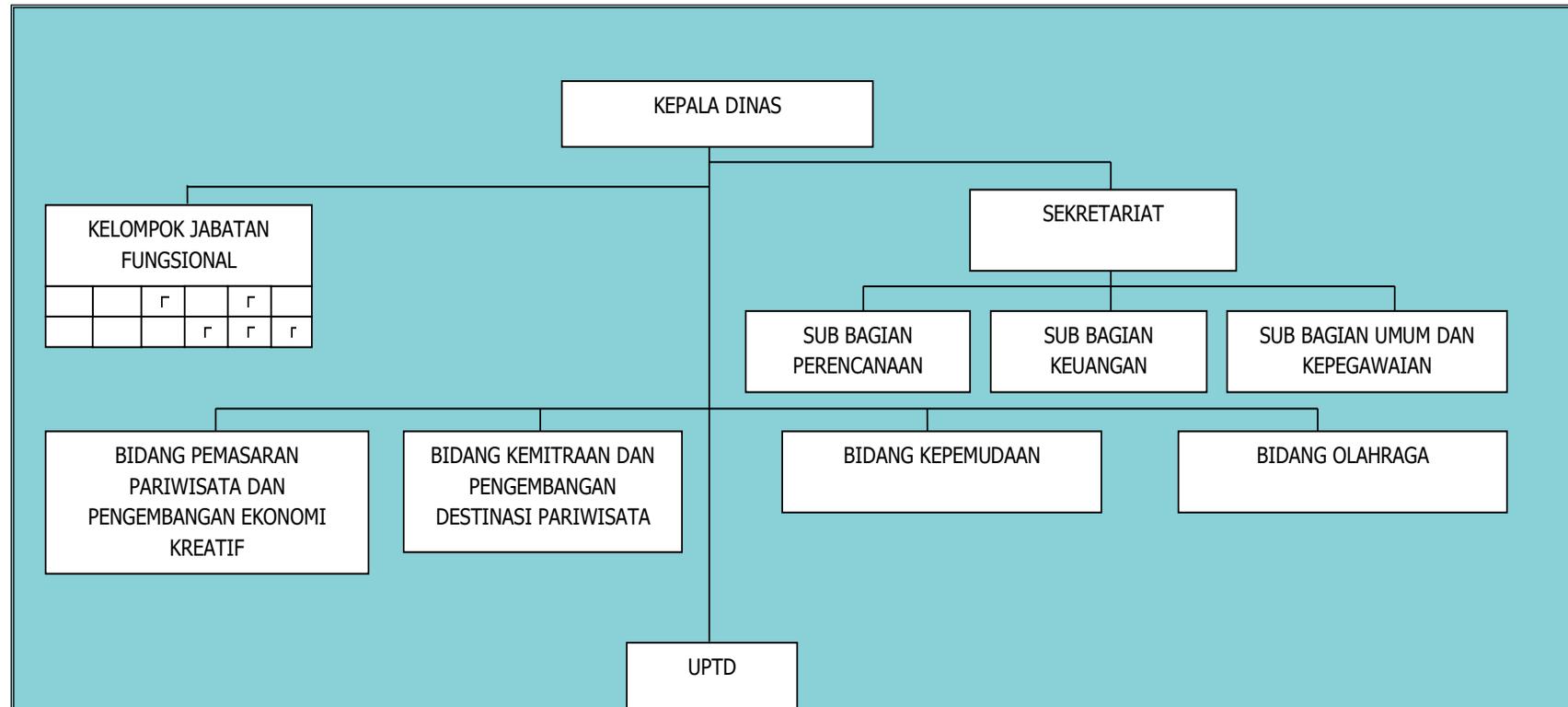
- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan kepemudaan;

- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang kemitraan dan kelembagaan pemuda; dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

### 1.3 Struktur / Kondisi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Adapun struktur organisasi yang tercantum dalam susunan perangkat dan tata kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

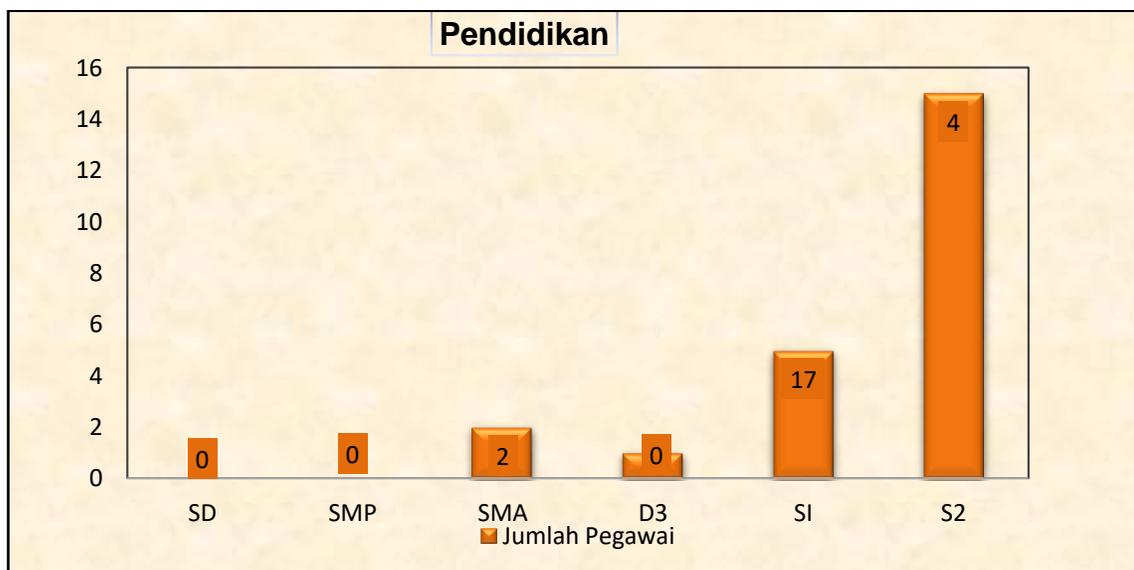


## Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 sebanyak 55 dengan jumlah aparatur sipil negara sebanyak 24 ASN dan tenaga upah jasa sebanyak 32 orang. Keseluruhan Sumber Daya Manusia memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tercantum pada diagram berikut :

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (orang)**

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disparmudora Kab. Luwu Timur*

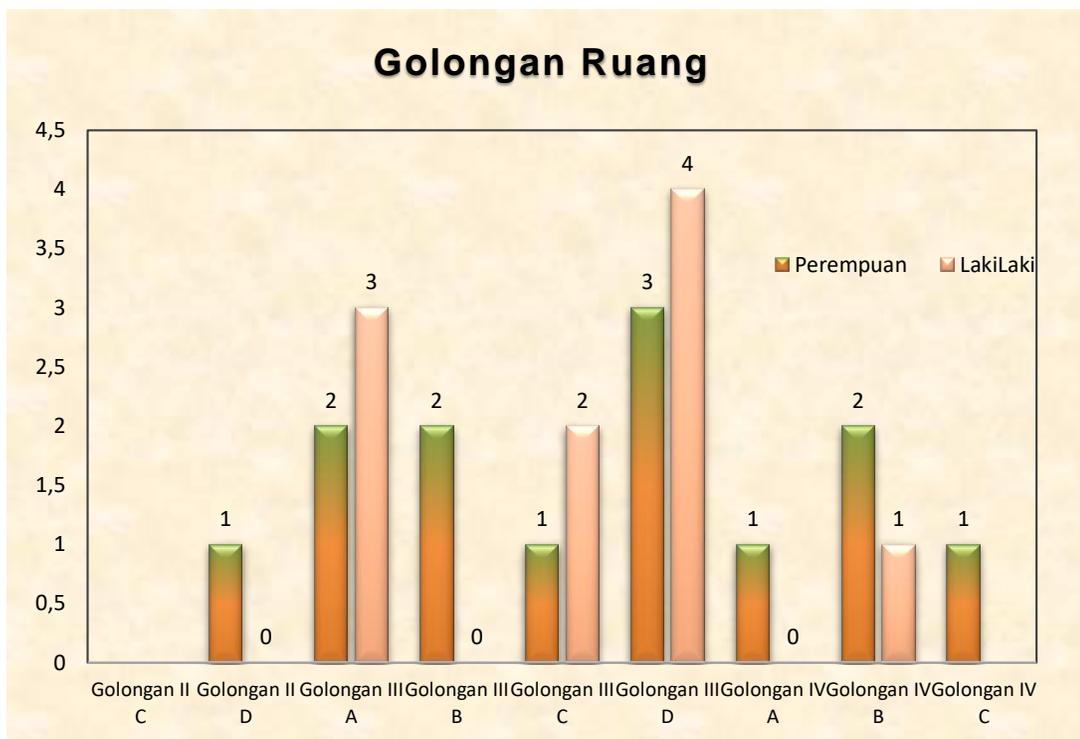


Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sumber Daya Aparatur di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mayoritas ialah berpendidikan Strata 1 / Sarjana.

Berikut ini jumlah aparatur yang terdapat pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin.

**Grafik 1.2**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (orang)**

*Sumber : Sub Bagian Umum dan kepegawaian Disparmudora Kab. Luwu Timur*



#### 1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat isu-isu strategis, antara lain:

Isu Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga :

- a. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif :
  1. Belum berkembangnya objek wisata.
  2. Masih minimnya promosi dan investasi sektor kepariwisataan.
  3. Belum memadainya sarana dan prasarana pariwisata.
  4. Masih kurangnya SDM dan rendahnya kualitas SDM pengelola.
  5. Belum optimalnya aksesibilitas.
  6. Masih rendahnya dukungan lintas sektor.
  7. Masih lemahnya perencanaan dan dukungan anggaran
- b. Bidang Kemitraan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata :
  1. Masih kurangnya penataan dan sarana prasarana pada objek wisata untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung.
  2. Perlunya pembenahan pemeliharaan pada objek wisata secara berkelanjutan.
- c. Bidang Kepemudaan :
  1. Belum optimalnya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berekreasi dan berpartisipasi
  2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
- d. Bidang Olahraga :
  1. Tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga sementara sarana dan prasarana olahraga masih minim.
  2. Perlunya pemeliharaan secara berkala pada seluruh fasilitas-fasilitas

keolahragaan.

## 1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **Bab. I – Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Istrategis issued*) yang sedang di hadapi organisasi.

### **Bab II - Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

### **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV – Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan dasar penyusunan Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan sistem Pemerintahan yang baik (good governance) salah satunya dengan Menyusun pelaporan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan setiap program dan kegiatan dituangkan dalam perjanjian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

## **2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2026**

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyusun Rencana Strategis Tahun 2022-2026 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026 dengan fokus pada program dan kegiatan yang menjadi kewenangannya. RPJMD Perubahan tersebut telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018.

**Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah :**

*“Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju  
Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”*

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur melaksanakan **misi ke-1,2 dan 4** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu:

**Misi Ke-1 RPJMD :**

*“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”*

**Misi Ke-2 RPJMD :**

*“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjejaring”*

**Misi Ke-4 RPJMD :**

*“Menciptakan pemerintahan dan pelayanan public yang lebih baik”*

## **2.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target**

Dalam rangka mencapai misi seperti yang telah dikemukakan terdahulu maka harus dijabarkan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan startegis organisasi.

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan capai dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan

digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu Triwulan dan Tahunan, sasaran yang efektif harus memenuhi criteria spesifik, dapat dinilai dan terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dalam kurun waktu Triwulan dan Tahunan.

Adapun tujuan dan sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

<b>VISI : Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya</b>			
<b>Misi 1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategis</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur</b>	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Peresentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	Peningkatan Daya Saing di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
<b>Misi 2. Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategis</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah</b>	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Peningkatan Pengembangan Destinasi dan Promosi Pariwisata
<b>Misi 4. Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategis</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah</b>	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Presentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Peningkatan Kapasitas SDM dan Kedisiplinan Aparatur perangkat daerah

### 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

**Tabel 2.2 Tabel Tujuan, Sasaran dan Indikator Utama**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR UTAMA	FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Aktif/Jumlah Seluruh Wirausaha muda x 100%	Laporan Inventarisasi Bidang Kepemudaan	Kepala Bidang Kepemudaan
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah atlet yang mendapatkan penghargaan pada even tingkat Provinsi dan Nasional	Laporan Inventarisasi Bidang Keolahragaan	Kepala Bidang Olahraga
2	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Wisatawan	Jumlah Pengunjung pada Objek Wisata yang dikelola oleh Pemda dan Desa di Kab. Luwu Timur	Laporan Inventarisasi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

#### 2.4 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja merupakan bentuk perjanjian dan kesepakatan atas kinerja tahunan yang dibuat oleh pimpinan suatu instansi pemerintah dengan Bupati sebagai wujud sebuah cerminan terhadap rencana kerja yang akan dilakukan dan yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 tahun anggaran dengan tetap berpedoman pada program dan kegiatan sehingga apa yang menjadi target yang diperjanjikan dapat tercapai secara maksimal.

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlit
	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000 Orang
	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai lakip	68 Nilai

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur sebesar Rp. 22.096.827.122,- (dua puluh dua milyar Sembilan puluh enam juta delapan ratus

dua puluh tujuh ribu serratus dua puluh dua Rupiah), terdiri dari belanja pegawai Rp 3.350.915.748,- belanja barang dan jasa Rp. 7.339.405.377,- belanja hibah Rp. 2.715.000.000,- dan belanja modal Rp 9.166.528.000,-

## 2.5 Rencana Anggaran Perubahan

Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

NO	PROGRAM	PAGU ANGGARAN PERUBAHAN
1	Program Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.809.577.964,-
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 8.164.968.808,-
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 5.467.719.000,-
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 500.000.000,-
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.763.611.350,-
6	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.175.460.000,-
7	Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 215.490.000,-

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kinerja suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban yang dibuat secara periodik. Penyajian Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai misi dan tujuan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam perwujudan good governance.

### **3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah laporan kinerja yang memuat pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 dalam mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2022, laporan ini merupakan pencapaian tahun kegiatan Renstra dan RPJMD.

Dalam penyusunan LAKIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilahan data dari setiap Bidang di lingkungan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disatukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar mengenai hasil capaian kinerja seluruh SKPD yang mencerminkan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, *pertama* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yang *kedua* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024, telah menetapkan 3 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
1	AA	>90	Sangat Memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50-60	Cukup (memadai) akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebjakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban.
6	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendaar
7	D	>0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

### 3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2023. Namun untuk Sasaran Strategis “Terwujudnya Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah” dengan indikator kinerja “rata-rata kunjungan wisatawan dalam satu tahun yaitu wisatawan Domestik dan Mancanegara” mengalami perubahan menjadi “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan” dengan Indikator Kinerja “Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Sasaran Strategis “Meningkatnya Kemandirian Kepemudaan di Luwu Timur” dan “Meningkatnya Prestasi Olahraga di Luwu Timur”, dari 2 (dua) Sasaran Strategis tersebut dirubah mejadi “Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga” dengan Indikator Kinerja yaitu “Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif” dan “Persentase Atlit Berprestasi”.

Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

#### ***Sasaran 1 : Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur***

##### **- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

**TABEL 3.7**

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	43,47%	111,95%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2024 diperoleh 111,95%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-satu sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”** dan tujuan **“Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur”**. Untuk sasaran Meningkatkan Partisipasi pemuda dalam pembangunan didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, 2 (dua) kegiatan serta 4 (empat) sub kegiatan.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama **“Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur”** tahun 2024 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis Pertama yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri pada tahun 2024 realisasi kinerja untuk persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mencapai 43,47% dari target 38,83% dengan capaian kinerja sebesar 111,95%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah Wirausaha Muda yang mengikuti pelatihan wirausaha pemula adalah sebanyak 30 orang dan sebanyak 69 orang jumlah seluruh wirausaha muda sehingga persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri adalah 111,95%. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi

sebagai berikut:

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2024
1	Jumlah Wirausaha Muda	orang	30
	Jumlah Seluruh Wirausaha	orang	69
	Persentase Wirausaha Muda	%	43,47%

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda yang Aktif}}{\text{Seluruh Wirausaha}} \times 100 \\
 &= \frac{30}{69} \times 100 \\
 &= 43,47\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

**Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri** = Jumlah wirausaha muda yang aktif dibagi dengan jumlah seluruh wirausaha muda dikali seratus persen

Dari hasil capaian IKU “Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” dari target 38,83% tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri terealisasi sebesar 43,47% dalam hal ini dapat disimpulkan Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri melebihi target yang telah di tetapkan.

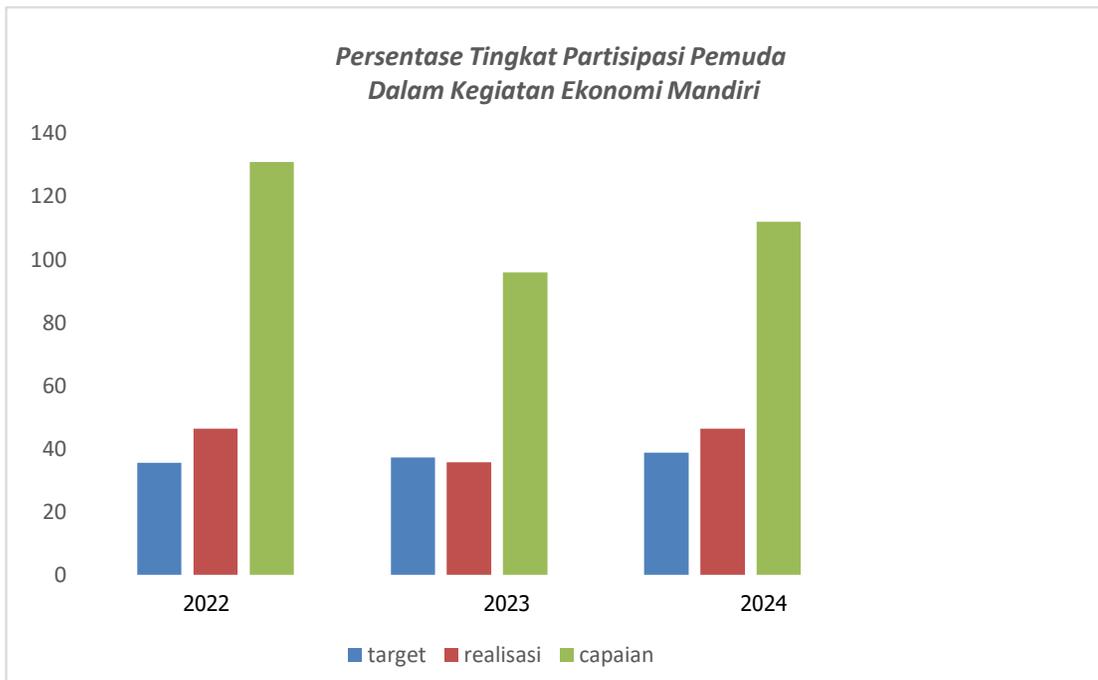
Dari grafik di atas menunjukkan capaian untuk realisasi persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat dikatakan bahwa predikat tingkat persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sudah tergolong sangat baik karena dari target yang telah ditetapkan sebesar 38,83% sudah melebihi yaitu sebesar 43,47% sehingga capaian ini sudah sangat memuaskan.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

**TABEL 3.8**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2022		CAPAIAN KINERJA THN 2022 (%)	TAHUN 2023		CAPAIAN KINERJA THN 2023 (%)	TAHUN 2024		CAPAIAN KINERJA THN 2024 (%)
			TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	35,60	46,43	130,98	37,22	35,71	96	38,83	43,47	111,95

**Diagram**



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Persentase tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri di tahun 2022 dengan target 35,60 memiliki realisasi sebesar 46,43 dengan capaian kinerja 130,98 sementara tahun 2023 mengalami penurunan dengan target 37,22 dengan realisasi sebesar 35,71 dengan capaian sebesar 96% dan pada tahun 2024 dalam hal ini mengalami peningkatan dengan target 38,83 dan realisasi 43,47 dengan capaian sebesar 111,95%. Indikator ini dihitung dengan membandingkan Jumlah Wirausaha Muda yang Aktif dan seluruh wirausaha muda sehingga mendapatkan Persentase wirausaha muda sesuai tabel dari tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SATUAN	2022	2023	2024
1	Jumlah Wirausaha Muda	orang	26	20	30
	Jumlah Seluruh Wirausaha	orang	56	56	69
	Persentase Wirausaha Muda	%	46,43	35,71	43,47

**- Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah**

Berdasarkan realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai. Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2022	Tahun 2024		Target Akhir RPJMD (2026)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	35,60	38,83	43,47	42,07

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebesar 35,60% untuk tahun 2024 Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dengan target sebanyak 38,83% dengan Realisasi sebesar 43,47% sedangkan target akhir RPJMD sebesar 42,07%.dalam hal ini pada indikator persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri telah melebihi dari target akhir RPJMD.

- **Perbandingan Dengan Target Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota**

Berdasarkan hasil persentase tingkat partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri tahun 2024 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga didapatkan persentase yaitu 43,47 dari target 38,83 dengan capaian 111,95%, Adapun perbandingan Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan Ekonomi mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Perbandingan**

NO	NAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,88	43,47
	Kota Makassar	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	60%	10%
	Pemprov Sulsel	Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	9,81	9,70

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative solusi yang telah dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan faktor penentu keberhasilan pada indikator Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri yaitu dengan pembinaan organisasi pemuda yang berkualitas dan pelatihan kewirausahaan pemuda

yang andal, berdasarkan identifikasi dari kondisi tersebut, sesuatu hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa yang akan datang.

Hambatan atau kendala dalam lingkup kepemudaan, dengan melihat di lapangan bahwa masih banyak keluhan-keluhan masyarakat terkait pemberdayaan di bidang ekonomi oleh organisasi pemuda yang belum terlaksana dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya potensi pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri yaitu rendahnya motivasi/semangat dan antusiasme pemuda untuk maju, ketidakmampuan/keterbatasan pemuda dalam menghadapi persaingan/kompetensi dan jumlah organisasi pemuda yang ilegal (belum terdaftar/belum resmi).

Solusi yang perlu dilakukan dalam pembinaan organisasi kepemudaan yaitu pembelajarannya lebih mengacu pada personal skills yang terbatas hal ini disebabkan oleh keterbatasan finansial pemuda sehingga diperlukan fasilitas pelatihan kewirausahaan bagi pemuda serta sarana dan prasarana yang disediakan kurang dan tidak memadai yang mempengaruhi minat pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri harus dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas sarana prasarana bagi organisasi pemuda ke depannya.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi Anggaran terkait dengan lanjutan pembangunan gedung pemuda yang semula disediakan Anggaran yaitu Rp. 8.131.600.000 yang ditetapkan pada APBD tahun 2024 dan pada waktu perubahan di efisiensi menjadi Rp. 5.789.627.490,- hal ini disebabkan adanya perubahan nilai kontrak pada saat lelang di ULP sehingga hasil yang didapatkan berkurang dan selanjutnya pada tahun 2023 telah terjadi utang pada pembangunan gedung pemuda pada APBD pokok tidak dianggarkan sehingga pada APBD-P dianggarkan sebesar Rp. 519.377.998 dan anggaran ini diambil dari selisih lanjutan pembangunan gedung pemuda.

Efisiensi Sumber daya yang ada pada sasaran strategis ini yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana sehingga para pemuda dan pemudi dalam mengapresiasi bakat dan minatnya masih terbatas. Dan pada tahun 2025 ditargetkan gedung pemuda akan diselesaikan dan ini akan menjadi ruang bagi pemuda untuk mengapresiasi bakat dan minatnya.

**Tabel**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	38,83 %	39%	100,43%	Rp.8.164.968.808,-	Rp.6.440.885.254,35	78,88%
	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase Pemuda yang mendapat pelatihan Kader pengembangan kepemimpinan dan kepedulian, sukarelawan dan kepeloporan pemuda	90%	79%	87,78%	Rp.7.462.009.808,-	Rp.5.892.363.254	78,96%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor	Jumlah penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor	3 orang	3 orang	100%	Rp.87.599.800,-	Rp.53.679.800,-	61,28%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula	Jumlah pemuda yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	30 orang	30 orang	100%	Rp.176.967.000,-	Rp.172.128.500,-	97,27%
	Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader kabupaen/kota	Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT Calon Polisi tk. Kabupaten	30 orang	30 orang	100%	Rp.102.930.000,-	Rp.95.030.000,-	92,32%
	Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota	Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang di bangun/disediakan tiap tahun	2 Unit	1 Unit	50%	Rp.7.094.513.008,-	Rp.5.571.524.954	78,53%
	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas	90%	90%	100%	Rp.702.959.000,-	Rp.545.522.000	78,03%
	Sub Kegiatan	Jumlah pengelola	6 OKP	6 OKP	100%	Rp.702.959.00	Rp.545.522.000	78,03%

Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	organisasi kepemudaan yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi kepemudaan				0		
---	--	--	--	--	---	--	--

**- Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di luwu Timur, maka terdapat dua indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu - Presentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 1 program (Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan) 2 kegiatan (Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota) dan 5 sub kegiatan (Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing pemudaa pelopor, Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula, Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader, Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota dan Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota) yang diuarikan pada table berikut.

**Tabel  
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/ KEGIATAN (OUTPUT)
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (Persen)</b>
<b>I</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, sukarelawan dan kepeloporan pemuda (Persen)</b>
<b>1</b>	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	*Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang)
<b>2</b>	Koordinasi, Sinkronisasi dan	*Jumlah Wirausaha Pemuda

	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang)
3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	*Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang)
4	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	*Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Kabupaten/Kota yang Terkelola dan Termanfaatkan (Unit)
II	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur (Persen)</b>
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	*Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan (Dokumen)

Dari table di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

a. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Kepemudaan Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Kepemudaan Kader Kabupaten/Kota yaitu: Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 4 sub kegiatan yaitu:

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor dengan indicator kinerja Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2024 ditargetkan 3 orang dan telah terealisasi sebanyak 3 orang yang mengikuti pemilihan pemuda pelopor tahun 2024 dengan kategori bidang seni budaya, bidang pangan dan sumber daya alam, lingkungan dan pariwisata.

#### Dokumentasi

#### Pemiliha Pemuda Pelopor Tahun 2024



- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula dengan indicator kinerja Jumlah Wirausaha Pemula Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan

yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2024 di tergetkan 30 Orang dan telah terealisasi sebanyak 30 orang yaitu dengan bimtek Wirausaha pemula Konten Kreator.

**Dokumentasi**

**Kegiatan Bimtek Wirausahaan Pemula Tahun 2024**



- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2024 ditergetkan 30 Orang dan telah terealisasi sebanyak 30 Orang yaitu pelatihan kader pengembangan kepemimpinan.

**Dokumentasi**

**Peserta Binlat Tahun 2024**





- Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Kabupaten/Kota yang Terkelola dan Termanfaatkan (Unit) dalam hal ini pada tahun 2024 ditargetkan 6 unit dan telah terealisasi sebanyak 5 unit yaitu rehab Asrama Putra dan putri palu, pemeliharaan asrama palopo dan rehab asrama putra putri makassar dan satu unit tidak terealisasi yaitu lanjutan Pembangunan gedung Pemuda yang realisasi progres pekerjaannya hanya mencapai 80% dan akan diberikan kesempatan kedua pada tahun 2025.
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan (Dokumen) dalam hal ini pada tahun 2024 ditargetkan 7 dokumen dan terealisasi sebanyak 7 dokumen yaitu Dokumen Organisasi IPMA Lutim, GP Ansor, Forma Lutim,KNPI, Pemuda Pancasila

## **2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**

- a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dengan indicator Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi) dalam hal ini pada tahun 2024 ditargetkan 1 organisasi dan terealisasi 1 organisasi yaitu organisasi pramuka.

### ***Sasaran 1 : Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur***

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

**TABEL 3.7**

No	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlet berprestasi Tingkat Provinsidan Nasional	20 Atlet	94 Atlet	470 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2024 diperoleh 470%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-satu sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”** dan tujuan **“Meningkatkan Partisipasi Prestasi Olahraga di Luwu Timur”**. Sasaran ini didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, 5 (lima) kegiatan dan 9 (sembilan) sub kegiatan.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama **“Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur”** tahun 2024 dengan indikator kerja yaitu jumlah atlet berprestasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis Pertama yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di Luwu Timur dengan indikator Jumlah Atlet berprestasi pada tahun 2024 realisasi kinerja untuk jumlah atlet berprestasi mencapai 94 Atlet dari target 20 Atlet dengan capaian kinerja sebesar 470%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat Provinsi dan Nasional dalam satu tahun adalah sebanyak 94 Atlet sehingga Jumlah Atlet berprestasi adalah 94 Atlet. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2024
1	Jumlah Atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional daninter nasional dalam satu tahun.	Atlet	94

Diketahui =  $\Sigma$  Atlet berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional  
= 94 Atlet

Keterangan

Formulasi dari Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional diambil dari data jumlah atlet yang mendapatkan medali tingkat provinsi dan nasional dalam satu tahun.

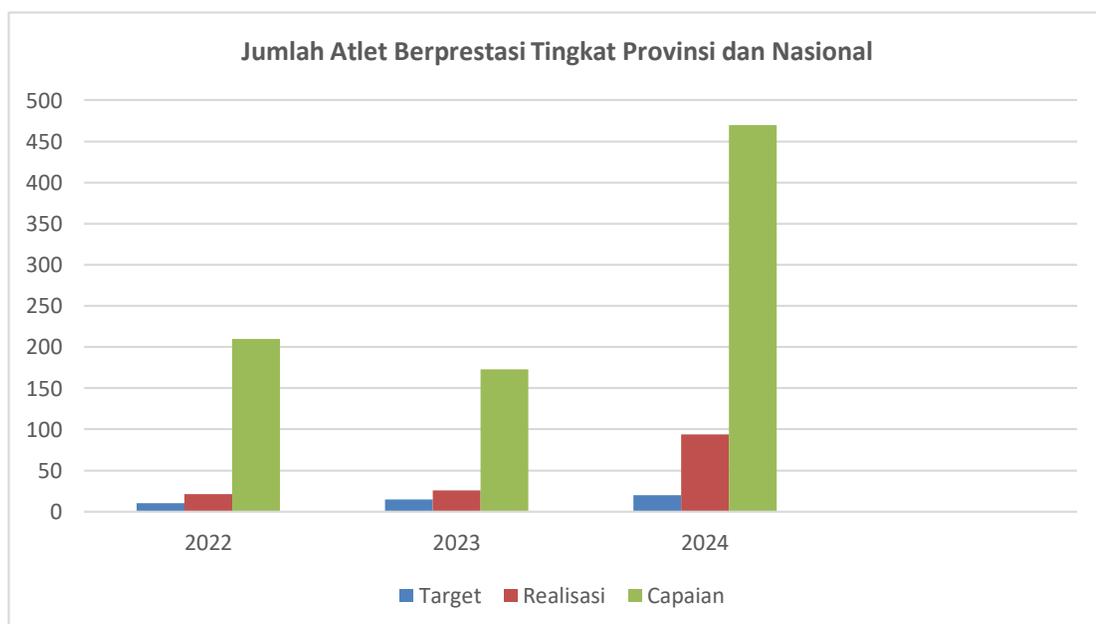
Dari hasil capaian IKU (indicator kinerja utama) “Jumlah Atlet berprestasi” dari target 20 atlet tingkat Partisipasi Pemuda dalam Prestasi Olahraga terealisasi sebesar 94 atlet sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 capaian jumlah atlit berprestasi sudah sangat melebihi target yang telah ditentukan dan untuk selanjutnya akan menjadi perhatian bagi Pemerintah dan Organisasi Olahraga dalam mendukung program pembinaan atlet muda, penyediaan fasilitas olahraga yang memadai dan kebijakan beasiswa atau insentif bagi atlet berprestasi.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

**TABEL 3.8**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	%	10	21	210%	15	26	173,33%	20	94	470%

**Diagram**



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional di tahun 2022 dengan target 10 atlet memiliki realisasi sebesar 24 atlet dengan capaian kinerja 210% sementara untuk tahun 2023 memiliki target 15 Atlet memiliki realisasi sebesar 26 atlet dengan capaian 173,33% dalam hal ini dari tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2024 dengan target 20 atlet dan realisasi 94 atlet dengan capaian sebesar 470% dalam hal ini mengalami peningkatan yang sangat jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator ini Langsung mengambil jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat provinsi dan nasional dalam satu tahun.

- ***Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah***

Berdasarkan realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada RPJMD Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2022	Tahun 2024		Target Akhir RPJMD (2026)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	Atlet	10	20	94	20

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebesar 10 atlet untuk tahun 2024 Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional dengan target sebanyak 20 atlet dengan realisasi sebanyak 94 atlet sedangkan target akhir RPJMD sebesar 20 atlet hal ini dapat digambarkan bahwa target jangka menengah telah terealisasi sampai dengan tahun 2024.

- **Perbandingan Dengan Target Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota**

Berdasarkan hasil Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional tahun 2024 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di dapatkan hasil yaitu 94 Atlet dari target 20 Atlet dengan capaian 470%, adapun perbandingan Jumlah Atlet Berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Perbandingan**

NO	NAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	Luwu Timur	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20	94
	Kota Makassar	Jumlah Atlet berprestasi	256 Atlet	513 Atlet
	Pemprov Sulsel	Persentase Organisasi Pemuda yang aktif		

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator sasaran yaitu dalam lingkup keolahragaan, peran serta masyarakat termasuk pelajar dan mahasiswa yang sangat tinggi dalam berolahraga.

Hambatan atau kendala dalam hal ini terkendala oleh sarana prasarana yang kurang memadai disisi lain peningkatan kompetensi pelatih dan wasit sangat berpengaruh pada peningkatan atlet berprestasi sehingga perlu adanya pelatihan bagi pelatih dan wasit serta pelaksanaan event/turnamen, pemberian reward kepada atlet berprestasi yang memacu semangat para atlet dalam meningkatkan skill dan pengalaman bertanding.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini penggunaan dana pada pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga seperti pemeliharaan lapangan tenis puncak indah, pemeliharaan tribun mini sirio-rio, pemeliharaan tribun mini lapangan wasuponda dan amdal stadion malili hal ini di karenakan adanya Efisiensi Anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Efisiensi Sumber daya dalam pencapaian sasaran strategis ini dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya yaitu pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan secara bertahap.

**Tabel**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024**

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase tingkat prestasi olahraga	85,71%	73,70%	85,99%	Rp. 5.467.719.000,-	Rp. 4.372.090.934	79,96%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang mejadi kewenang an daerah kab/kota	95%	95%	100%	Rp. 1.826.000.000,-	Rp. 1.122.940.394	61,50%
	Sub Kegiatan Koordinasi , Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang di bangun tiap tahun	11 paket	11 paket	100%	Rp. 1.826.000.000,-	Rp. 1.122.940.394	61,50%
	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten /Kota (%)	95%	95%	100%	Rp. 1.271.921.000	Rp. 971.343146	76,37%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kabupaten /kota (dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	100%	Rp. 831.921.000,-	Rp. 733.472.092	88,17%
	Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan kejuaraan (orang)	30 Orang	30 Orang	100%	Rp. 440.000.000	Rp. 237.871.054	54,06%
	Kegiatan	Persentase	100%	100%	100%	Rp.	Rp.	59,63%

	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi (%)				22.500.000	13.416.400	
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah data dan informasi sektoral olahraga yang tersedia dan dimanfaatkan (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Rp. 22.500.000	Rp. 13.416.400	59,63%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (%)	95%	95%	100%	Rp. 1.871.710.000,-	Rp. 1.795.515.000	95,93%
	Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	2 Organisasi	2 Organisasi	100%	Rp. 121.710.000,-	Rp. 105.515.000	80,12%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen hasil peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan Kabupaten/Kota (dokumen)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Rp. 1.750.000.000,-	Rp.1.690.000	96,57%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (%)	95%	95%	100%	Rp. 475.588.000,-	Rp.468.476.039	98,59%
	Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi (laporan)	2 Laporan	2 Laporan	100%	Rp. 90.588.000,-	Rp.84.622.800	93,43%
	Sub Kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, tantangan dan petualangan (dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Rp385.000.000,-	Rp.384.253.239	99,81%

**Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di Luwu Timur, maka terdapat indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 1 program 5 kegiatan dan 9 sub kegiatan yang diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel  
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) /Kegiatan (output)
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>Persentase tingkat prestasi olahraga</b>
<b>I</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase meningkatnya Pembangunan sarana dan prasarana olahraga di tiap kecamatan/sarana dan prasarana yang terstandarisasi</b>
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)
<b>II</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kota</b>
1	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (Dokumen)
2	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan (Orang)
<b>II</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Persentase pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi (persen)</b>
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan (Dokumen)
<b>III</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	<b>Persentase pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga (Persen)</b>
1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan (Organisasi)
2	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)
<b>IV</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (persen)</b>
1	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka

		Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi (Laporan)
2	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Dokumen)

Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

**1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yaitu :**

a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu :

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan penyediaan sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah sarana dan prasarana olahraga Kabupaten/Kota yang tersedia dan dimanfaatkan (Unit) pada tahun 2024 ditargetkan 11 unit dan terealisasi sebanyak 11 unit yaitu Pemeliharaan lapangan Basket lapangan Merdeka, Pemeliharaan Lapangan Puncak indah, pemeliharaan lapangan tenis puncak indah, Pemeliharaan lapangan futsal Kalaena, lapang Bola volley kalaena, pemeliharaan lapangan tenis rujab, lapangan futsal wasuponda, lapangan futsal towuti, pemeliharaan jogging track lapangan merdeka, Amdal Stadion Malili dan pemeliharaan Stadion Malili.

**Dokumentasi Kegiatan yang dilaksanakan Tahun 2024**



**Pemeriksaan KA Amnad Stadion**



b. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 2 sub kegiatan yaitu:

- Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota dengan indicator Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (Dokumen) pada tahun 2024 ditargetkan 2 Dokumen dengan realisasi sebanyak 2 Dokumen yaitu dokumen penyelenggaraan Kejuaraan dan pekan olahraga Futsal dan Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Pencak Silat.

**Dokumentasi  
Kegiatan Kejuaraan Pencak Silat Tahun 2024**



- Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan indicator Jumlah Peserta yang berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan (Orang) pada tahun 2024 ditargetkan 30 Orang dengan realisasi sebanyak 30 Orang yaitu Keikutsertaan dalam Kejuaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

**Dokumentasi  
Kegiatan POPDA tahun 2024**



c. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat

Daerah Provinsi yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga dengan indicator kinerja Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan (Dokumen) pada tahun 2024 ditargetkan 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen yaitu Dokumen data Sipor (system informasi pemuda dan olahraga) yang didalamnya memuat data atlet, atlet berprestasi, sarpras olahraga, pelatih, wasit dan klub Olahraga.

d. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 2 sub kegiatan yaitu:

- Pengembangan Organisasi Keolahragaan dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan (Dokumen) pada tahun 2024 ditargetkan 2 Dokumen dan terealisasi 2 Dokumen yaitu dokumen pelatihan wasit atletik dan pelatihan wasit bulu tangkis.
- Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait dengan indicator Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen) pada tahun 2024 ditargetkan 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen yaitu dokumen Hibah KONI dan Hibah KORMI

e. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi yaitu

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 2 sub kegiatan yaitu:

- Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi dengan indicator kinerja Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi (Laporan) pada taun 2024 ditargetkan 2 Laporan dan terealisasi sebanyak 2 laporan yaitu Laporan Kegiatan Car Free Day dan Laporan Kegiatan Haornas.

### Dokumentasi

#### Kegiatan Car Free Day dan Peringatan Hari Haornas Tanun 2024



- Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Dokumen) pada taun 2024 di targetkan 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen yaitu dokumen Kegiatan Jelaja 3 Danau (J3D).

**Sasaran 2 : Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Luwu Timur**

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

**TABEL 3.7**

No	Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000	410.816	100,20%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran 2 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2024 diperoleh 100,20%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-dua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas”** dan tujuan “Meningkatkan Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah”. Sasaran ini didukung dengan 3 (tiga) program yaitu:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota serta 4 (empat) sub kegiatan.
2. Program Pemasaran Pariwisata, memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/Kota.
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dan Pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran kedua

“Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur“ tahun 2024 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis kedua yaitu Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur pada tahun 2024, realisasi kinerja untuk Jumlah Kunjungan Wisatawan mencapai 410.816 orang dari target 410.000 orang dengan capaian kinerja sebesar 100,20%. Untuk mengukur Jumlah Kunjungan Wisatawan, langkah yang ditempuh dengan langsung mengambil jumlah kunjungan wisata sekabupaten dan Kota dan untuk menentukan capaian kinerjanya digunakan tabel sebagai berikut :

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2024
1	Jumlah capaian Kunjungan Wisatan sekabupaten Kota	orang	410.816
2	Jumlah Kunjungan Wisata Yang direncanakan	orang	410.000
3	Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan	%	100,20

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} &= \Sigma \text{Kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Luwu Timur} \\ &= 410.816 \end{aligned}$$

**Keterangan**

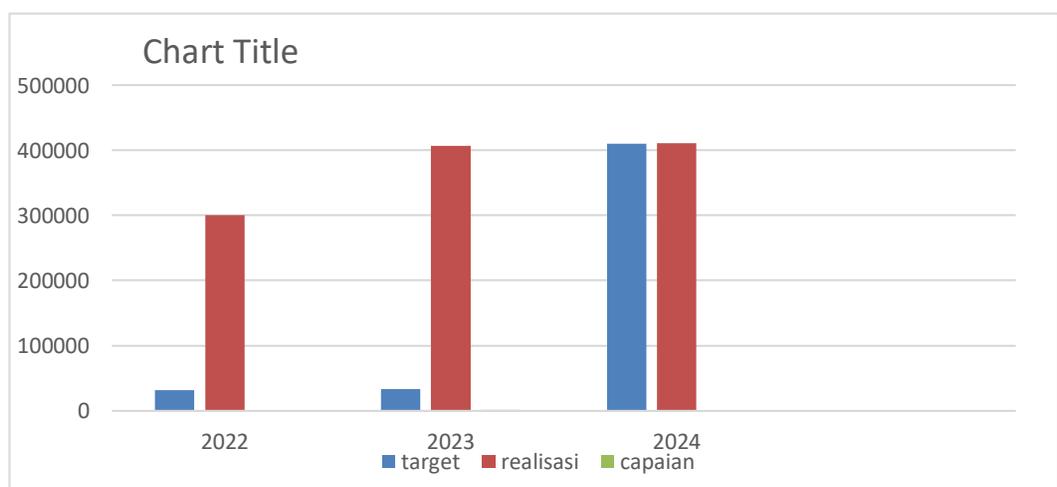
Formulasi dari Jumlah kunjungan wisatawan dihitung dari jumlah wisatawan (individu/per orang) yang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur dalam satu tahun.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

**TABEL 3.8**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	32.000	300.625	939,45	33.000	406.532	1.232	410.000	410.816	100,20

**Diagram**



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2022 dengan target 32.000 Orang memiliki realisasi sebesar 300.625 Orang dengan capaian kinerja 939,45% sementara untuk tahun 2023 memiliki target 33.000 orang dengan realisasi sebesar 406.532 orang dengan capaian mencapai 1.232% dan pada tahun 2024 dengan target 410.000 orang dan realisasi 410.816 orang dengan capaian sebesar 100,20%. pada tahun 2024 ini dimana target dan realisasi cukup seimbang di bandingkan tahun-tahun sebelumnya.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah**

Berdasarkan realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada RPJMD Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2022	Tahun 2024		Target Akhir RPJMD (2026)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	32.000	410.000	410.816	170.000

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebanyak 32.000 orang pada tahun 2024 Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan target 410.000 orang dengan realisasi sebanyak 410.816 Orang sedangkan target akhir RPJMD sebesar 170.000 Orang dalam hal ini target yang ditentukan pada tahun 2024 ini telah melampaui target akhir yang telah ditentukan ini disebabkan realisasi pada tahun 2023 yang meningkat terlalu tinggi sehingga dalam penentuan target tahun 2024 mengikuti realisasi pada tahun 2023.

- **Perbandingan Dengan Target Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota**

Berdasarkan hasil Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun 2024 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di dapatkan hasil yaitu 410.816 Orang dari target 410.000 Orang dengan capaian 100,20%, Adapun perbandingan Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan Ekonomi mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Perbandingan**

NO	NAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000	410.816
	Kota Makassar	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara	5%	18,13% (3.3352)
	Pemprov Sulsel	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	7.500.000 Kunjungan	6.256.376 Kunjungan

- **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, maka berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata Luwu Timur serta dapat mewujudkan sasaran RPJMD Kab. Luwu Timur “Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah”.

Hambatan atau kendala dalam sasaran strategis ini, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu minimnya fasilitas di objek wisata (Amenitas, Aksesibilitas) dan kurangnya SDM untuk mengelola sector wisata. Untuk itu dalam mendukung kondisi meningkatnya kunjungan wisatawan di Luwu Timur maka perlu terus dilakukan upaya perbaikan yang ada pada destinasi wisata ataupun penambahan fasilitas-fasilitas pada destinasi wisata untuk menambah daya tarik masyarakat dalam berwisata di Kab. Luwu Timur seperti fasilitas outbound, banana boat, sepeda air, papan selancar, ataupun spot foto aesthetic sekitaran objek wisata dan juga terus melakukan upgrade strategi dalam mempromosikan destinasi wisata Luwu Timur seperti pemasaran berbasis konten atau kolaborasi dengan influencer.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi Anggaran dalam pencapaian indikator jumlah kunjungan wisatawan, dalam pencapaian sasaran strategis ini dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu pada kegiatan penguatan promosi dari beberapa belanja yang diefisienkan.

Efisiensi Sumber Daya dengan keterbatasan sumber daya sarana, prasarana dan tenaga dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan tentang objek wisata, dalam hal ini peralatan dan sumber daya manusia.

**Tabel**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024**

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET TW. IV 2024	REALISASI TW. IV 2024	CAPAIAN (%)	TARGET TW. IV 2024	REALISASI TW. IV 2024	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata	43,48%	22,52%	51,79 %	Rp 1.763.611.350	Rp. 1.185.436.418	67,22 %
	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Meningkatnya Penyusunan Dokumen Pengembangan Destinasi Pariwisata	85%	100%	100%	Rp. 647.307.000,-	Rp. 667.799.693	91,00 %
	Sub Kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata (Lokasi)	1 Lokasi	1 Lokasi	100%	Rp. 647.307.000,-	Rp. 667.799.693	91,00 %
	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Meningkatnya Pengelolaan Objek Pariwisata	65%	18,57%	28,57 %	Rp. 417.500.000,-	Rp. 517.638.725	57,14 %
	Sub kegiatan Pengadaan/Peeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan Prasaran pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara (unit)	7 Unit	4 Unit	57.14 %	Rp. 417.500.000,-	Rp. 517.638.725	50,27 %
	Program Pemasaran Pariwisata	Presentase meningkatnya Pemasaran Pariwisata di Luwu Timur	90,91%	39,64%	43,60 %	Rp. 1.175.460.000	Rp. 970.446.121	82,56 %
	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase pelaksanaan kegiatan Pemasaran pariwisata (%)	80%	41,32%	51,65 %	Rp. 1.175.460.000	Rp. 970.446.121	82,56 %
	Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan Luar negeri (Promosi)	2 Promosi	3 Promosi	150%	Rp. 825.229.500,-	Rp 676.519.425	81,89 %
	Sub kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	umlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar negeri (Kegiatan)	4 Event	3 Event	75%	Rp. 319.754.500,-	Rp. 268.431696.	83,95 %
	Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan	1 Dokumen	1Dokumen	100%	Rp. 14.990.000,-	Rp 12.000.000	80,05 %

	Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)						
	Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar Negeri (dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Rp. 15.476.000,-	Rp. 13.495.000	87,20 %
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	36,07%	0%	0%	Rp. 215.490.000,-	Rp. 198.491.005	92,11 %
	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60%	27.28%	46,30 %	Rp. 165.790.000,-	Rp. 154.978.055	93,48 %
	Sub kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	90 orang	25 orang	27.78 %	Rp. 155.810.000,-	Rp. 145.578.055	93,43 %

- **Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis *Meningkatnya Kunjungan Wisatawan* maka terdapat satu indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 3 program 5 kegiatan dan 9 sub kegiatan yang diuraikan pada table berikut:

**Tabel  
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
<b>A.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata</b>
	<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Meningkatnya Penyusunan Dokumen Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>
	Sub Kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata (Lokasi)
	<b>Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Meningkatnya Pengelolaan Objek Pariwisata</b>
1.	Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan Prasaran pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kotayang tersedia dan terpelihara (unit)
<b>B.</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Presentase meningkatnya Pemasaran Parwisata di Luwu Timur</b>
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>persentase pelaksanaan kegiatan Pemasaran pariwisata (%)</b>
1.	Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan Luar negeri (Promosi)
2.	Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar negeri (Kegiatan)
3.	Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)
4.	Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar Negeri (dokumen)
<b>C.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>Persentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>
1.	Sub kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata
2.	Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif ( laporan)
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>Persentase pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif (%)</b>
1.	Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif

Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

1. Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata yaitu:
  - a. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

    - Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata (Lokasi) pada tahun 2024 ditargetkan 1 Lokasi dan terealisasi 1 lokasi yaitu lokasi tempat geosite berada.
  - b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu:

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

    - Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah sarana dan Prasaran pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kotayang tersedia dan terpelihara (unit) pada tahun 2024 di targetkan 7 unit da terealisasi 7 unit yaitu rehab jembatan dan gazebo Banua Pangka, rehab gazebo pantai lemo, perbaikan toilet pantai ujung suso, rehab landmark,pembuatan toilet wasubonti.
2. Program pemasaran pariwisata yaitu :
  - a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota  

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 4 sub kegiatan yaitu:

    - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen hasil penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan Luar negeri (Promosi) pada tahun 2024 di targetkan 2 promos dan terealisasi 2 Promosi yaitu Festival Jejak Peradaban Besi Luwu dan Hari Perlawanan Rakyat Luwu (HPRL)

#### **Dokumentasi**

#### **Kegiatan Festival Jejak Peradaban Besi Luwu**



- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar negeri (Kegiatan) pada tahun 2024 di targetkan 4 Kegiatan yaitu Pagelaran Seni dan pameran benda pusaka, Pemilihan Duta Wisata Tingkat Kabupaten, Kegiatan Duta Wisata Tingkat Provinsi dan Fashion Show Kain Khas Daerah Tingkat Provinsi.

#### Dokumentasi

#### Kegiatan Bimtek Pemasaran Digital



- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen) pada tahun 2024 di targetkan 1 Dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen yaitu dokumen laporan data hotel, restoran dan rumah makan.
  - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri dengan indicator kinerja Jumlah Dokumen Kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar Negeri (dokumen) pada tahun 2024 ditargetkan 1 dokumen terealisasi 1 Dokumen yaitu
3. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu :
    - a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yaitu:  
Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 2 sub kegiatan yaitu:
      - Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata dengan indicator kinerja Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata (orang) pada tahun 2024 di targetkan 90 orang terealisasi sebanyak 25 Orang yaitu Pelatihan Kelompok sadar wisata. Pada sub kegiatan ini di katakana terealisasi 100% di karenakan kesalahan dalam pengin putan target yang seharusnya hanya di targetkan sebanyak 25 orang.

**Dokumentasi**  
**Kegiatan Pelatihan Pokdarwis**



- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indicator kinerja Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif ( laporan) pada tahun 2024 di targetkan 1 Laporan da terealisasi 1 laporan yaitu laporan data kunjungan wisatawan.
- b. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif yaitu:  
Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:
  - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif dengan indicator kinerja Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif (orang) pada tahun 2024 di targetkan 20 orang dan terealisasi sebanyak 6 orang yaitu Pemberian sertifikat halal. Realisasi ini di katakana 100% dikarenakan pada saat penginputan target yang harusnya hanya 6 orang.

**Dokumentasi**  
**Pemberian sertifikat Halal Tahun 2024**



**Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah**

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

**TABEL 3.7**

No	Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	68		

Formulasi Indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah “NILAI SAKIP Hasil LHE Inspektorat”. Target Indikator sasaran Tahun 2024 adalah Nilai SAKIP 68, namun realisasinya belum dapat dirilis didalam tabel karena masih dalam proses evaluasi oleh Inspektorat.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	NILAI SAKIP	62	71,60	115,49	63	71,55	113,57	68		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya, Dimana target setiap tahunnya dapat tercapai dengan nilai yang meningkat dan melebihi dari target yang direncanakan. Dalam pencapaian target ataupun untuk mempertahankan Nilai SAKIP yang diperoleh, beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu Melakukan Reviu Dokumen Renstra secara berkala, menyelaraskan dokumen Renstra OPD dengan RPJMD Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran. Melakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja, melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang, melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya melakukan evaluasi program dan kegiatan mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU dan LAKIP pada website Instansi Pemerintah Menindaklanjuti rekomendasi LHE

Menpan-RB dan LHE Inspektorat.

- **Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2022	Tahun 2024		Target Akhir RPJMD (2026)
				Target	Realisasi sampai dengan 2024	
1	2	3		4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	63	68	76,80	72

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa perbandingan capaian kinerja sampai dengan Tahun 2024 yaitu 76,80 (BB) telah melebihi dari target jangka menengah. Hal tersebut dapat dicapai karena adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Coaching Clinic untuk penguatan SAKIP OPD dan Pemda. Dampaknya yaitu adanya perbaikan dokumen pendukung SAKIP dan beberapa Rekomendasi hasil LHE Kementerian PAN-RB dan LHE Inspektorat telah ditindaklanjuti oleh OPD. Diantaranya yaitu Reviu Dokumen Renstra, Perbaikan Perjanjian Kinerja dengan melengkapi dengan defenisi operasional, perbaikan dokumen LKJ sesuai sistematika Permenpan 53 Tahun 2014, perbaikan Dokumen IKU dilengkapi dengan defenisi operasional dan formulasi.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan**

Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran ini yaitu pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan secara berkala, pelaksanaan tindak lanjut atas setiap rekomendasi dari evaluasi kinerja triwulan lingkup kesekretarian.

Hambatan/Kendala Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu penetapan target kinerja yang tidak berdasarkan realisasi tahun sebelumnya, pengisian data dukung yang belum maksimal.

Solusi untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah yang ditempuh adalah mencermati pengisian formulir evaluasi kinerja sesuai dengan rencana aksi, mencermati realisasi tahun lalu untuk menetapkan target tahun berikutnya dan memaksimalkan pengolahan data dan informasi dari

bidang terkait.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Efisiensi Anggaran dalam pencapaian sasaran pendukung Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu efisiensi Anggaran pada Belanja Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan menggunakan dan memaksimalkan peralatan yang ada, pada belanja gaji dan tunjangan pegawai diefisiensikan dan disesuaikan dengan jumlah pegawai yang ada

Efisiensi Sumber Daya keterbatasan jumlah ASN sehingga mengusulkan ASN di tahun 2025 dan memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan kinerja ASN.

**Tabel**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024**

Sasaran	Indicator kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	NILAI SAKIP	68	76,80	112,94	4.809.577.964	4.256.560.377	88,50

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota Indikator Program adalah Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar dengan formulasi jumlah capaian kinerja seluruh kegiatan dibagi jumlah seluruh kegiatan.

**Tabel**  
**Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung**

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Program	Keluaran Sub Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjangn urusan perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar (%)	100%		100%	100%	100%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Tepat Waktu (%)	100 %		100%	100%	100%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)		Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	100%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)		Jumlah dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	100%
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen		Jumlah dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	2 dokumen	2 dokumen	100%

	DPA-SKPD (Dokumen)		Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)			
<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	3 Laporan	3 Laporan	100%
<b>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah (Laporan)		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah (Laporan)	10 dokumen	10 dokumen	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>Persentase Administrasi Keuagn yang terselenggara dengan baik (%)</b>			100%	124%	124%
<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan tunjangan ASN (Orang/Bulan)		Jumlah Orang yang menerima Gaji dan tunjangan ASN (Orang/Bulan)	24 Orang/Bulan	24 Orang/Bulan	%
<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</b>	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	1 Laporan	1 Laporan	100%
<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD</b>	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD (Laporan)		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	100%
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	<b>Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar (%)</b>			100%	100%	100%
<b>Penatausahaan BMD pada SKPD</b>	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)		Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	100%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	<b>Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)</b>	100%				100%
<b>Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</b>	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)		Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	12 dokumen	12 dokumen	100%
<b>Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)		Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)	7 orang	7 orang	100%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Administrasi Umum PD (%)</b>	100%				100%
<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (Paket)		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (Paket)	17 Paket	17 Paket	100%
<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (Paket)		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (Paket)	3 Paket	3 Paket	100%

Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan (paket)		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan (paket)	20 Paket	20 Paket	100%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (paket)		Jumlah Paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (paket)	3 Paket	3 Paket	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bagan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (dokumen)		Jumlah Dokumen Bagan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (dokumen)	72 Dokumen	72 Dokumen	100%
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	12 Laporan	12 Laporan	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (laporan)		Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (laporan)	50 Laporan	50 Laporan	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)</b>	100%				100%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	1074 Laporan	1074 Laporan	100%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (laporan)		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (laporan)	2 Laporan	2 Laporan	100%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan (laporan)		Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan (laporan)	18 Laporan	18 Laporan	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang terpelihara dengan baik</b>	100%				100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (unit)		Jumlah Kendaraan Perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (unit)	14 unit	14 unit	100%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	45 unit	45 unit	100%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan/atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)		Jumlah Gedung Kantor dan/atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	1 unit	1 unit	100%

#### A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Sasaran program ini adalah meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah. Target yang ditetapkan adalah sebesar 97% selama setahun dan realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 97% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Adapun rincian kegiatan yang mendukung sasaran III tersebut adalah:

##### 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen

perencanaan, dan Indikator Kinerja dari Kegiatan ini adalah Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar 100%. Pengukuran capaian kinerja Kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah}} \times 100 \\ &= \frac{19}{19} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan di atas, dari target 100% yang telah ditetapkan telah terealisasi sebesar 100%. Adapun Dokumen-dokumen perencanaan yang disusun diantaranya: Dokumen Renja Pokok TA. 2025, Renja Perubahan Tahun 2024, Rencana Aksi Pokok 2024, Rencana Aksi Perubahan 2024, PK Pokok 2024, PK Perubahan 2024, RKT 2024 RKT perubahan 2024, Dokumen RKA Perubahan dan Dokumen RKA Pokok Tahun 2024, Dokumen DPA Perubahan Tahun 2024 dan Dokumen DPA Pokok 2024, Laporan Evaluasi kinerja Triwulan I s.d IV, Dokumen Evaluasi RKPD Triwulan I s/d IV, Dokumen Lakip Tahun 2023 dan LPPD serta LKPJ tahun 2023.

## 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya administrasi keuangan dengan baik dan indikator kerjanya adalah Persentase Laporan Keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 100%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi Keuangan Perangkat Daerah}} \times 100 \\ &= \frac{124}{100} \times 100\% \\ &= 124\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan di atas, capaian kinerja terealisasi sebesar 124 dari target 100% yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 124%. Adapun Laporan keuangan yang diterbitkan diantaranya Laporan Keuangan Bulanan, triwulan, semesteran dan laporan akhir tahun.

### 3) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen barang milik daerah, Adapun indikator kinerja kegiatan ini adalah Persentase Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja 100%. Untuk mengetahui capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi BMD pada Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi BMD pada Perangkat Daerah}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{4} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

#### Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja Kegiatan di atas, dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah telah terbit 4 Dokumen yaitu Laporan penatausahaan Triwulan I s/d Triwulan IV. Sehingga untuk ke depannya tetap memaksimalkan capaian kinerja.

### 4) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi pegawai perangkat daerah yang administrasikan dengan indikator kinerja Persentase Data dan Informasi Pegawai Perangkat Daerah yang diadministrasikan dengan target kinerja 100%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah}} \times 100 \\ &= \frac{19}{19} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

#### Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi di atas, dari target kinerja 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian kinerja yang diperoleh mencapai target yang telah ditentukan.

### 5) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tertibnya administrasi umum perangkat daerah dengan indikator kinerja persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah dengan target kinerja 100%. Untuk mengukur capaian kinerjanya menggunakan formula :

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah Realisasi Rata-rata realisasi kinerja administrasi umum perangkat daerah}}{\text{Jumlah Target Rata-rata realisasi kinerja administrasi umum perangkat daerah}} \times 100 \\
&= \frac{100}{100} \times 100 \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi kinerja kegiatan ini terealisasi sebesar 100% dari target 100% dengan capaian kinerja 100%. Pada kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan dan terealisasi 100%

**6) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan dengan indikator kerjanya adalah Persentase barang milik daerah yang diadakan dengan target kinerja sebesar 100%. Untuk mengukur capaian realisasi kinerja ini menggunakan formula:

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah realisasi pemeliharaan BMD}}{\text{Jumlah target pemeliharaan BMD}} \times 100 \\
&= \frac{100}{100} \times 100 \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja di atas target 100%, dengan realisasi kinerja Sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dan kegiatan ini terlaksana dengan capaian yang sangat baik.

**7) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Sasaran kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan indikator kinerja Persentase kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi dengan target 100%. Untuk menghitung capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah realisasi jasa penunjang urusan pemerintahan daerah}}{\text{Jumlah realisasi jasa penunjang urusan pemerintahan daerah}} \times 100 \\
&= \frac{100}{100} \times 100 \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan ini terealisasi 100% dari target 100% yang telah ditentukan dan capaian realisasi ini adalah sebesar 100%. Pada capaian kinerja yang diperoleh telah

teralisasi dengan sempurna.

*Tabel 3.1*  
*Capaian kinerja level kegiatan pada*  
*Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	124,28 %	Sangat Memuaskan
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan
4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan

Pencapaian Indikator Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota dapat diukur dengan menggunakan formulasi :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan}} \times 100 \\
 &= \frac{724}{7} \times 100 \\
 &= 103\%
 \end{aligned}$$

*Tabel 3.2*  
*Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran*

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
97%	88,50%	Sangat Memuaskan

### 3.3. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Tahun 2024 untuk Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu sebesar Rp. 22.571.849.125,-. Setelah dilakukan Perubahan nggaran adalah sebesar Rp. 22.096.827.122,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 7 program dan 20 kegiatan 45 sub kegiatan.

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 3 sasaran strategis dengan 4 indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pergeseran Tahun 2024, maka berikut ini rincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2024 belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 18.**  
**Belanja**

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Langsung	22.096.827.122,-	17.923.912.159,50,-	81,12%

**Tabel 19.**  
**Realisasi Anggaran Program berdasarkan Dokumen Perubahan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KEUANGAN		
		JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			(Rp)	(%)
1	2	4	5	6
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>4.809.577.964,00</b>	<b>4.256.560.377,00</b>	<b>88,50</b>
I	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	157.129.450,00	115.094.849,00	73,25
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	109.597.450,00	81.078.699,00	73,98
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.974.000,00	3.007.600,00	60,47
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.983.000,00	4.975.000,00	99,84
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.000.000,00	3.774.000,00	94,35
5	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.575.000,00	22.259.550,00	66,30
ii	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.279.505.237,00</b>	<b>2.918.090.442,00</b>	<b>88,98</b>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.176.156.187,00	2.831.168.792,00	89,14
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.999.050,00	2.999.050,00	100,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	100.350.000,00	83.922.600,00	83,63
iii	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>54.244.050,00</b>	<b>43.276.824,00</b>	<b>79,78</b>
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	54.244.050,00	43.276.824,00	79,78
iv	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>196.296.400,00</b>	<b>163.850.500,00</b>	<b>83,47</b>
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	114.962.400,00	100.411.000,00	87,34
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	81.334.000,00	63.439.500,00	78,00
V	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>672.627.827,00</b>	<b>639.845.769,00</b>	<b>95,13</b>
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.148.100,00	4.145.000,00	99,93
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.250.000,00	52.500.000,00	76,92
3	Penyediaan Bahan Logistik	14.270.000,00	12.755.000,00	89,38

	Kantor			
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26.973.900,00	13.810.000,00	51,20
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.495.000,00	7.370.000,00	98,33
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	24.435.000,00	22.795.000,00	93,29
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	527.055.827,00	526.470.769,00	99,89
vi	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>369.200.000,00</b>	<b>316.548.793,00</b>	<b>85,74</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	2.430.000,00	81,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	164.700.000,00	114.368.793,00	69,44
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	201.500.000,00	199.750.000,00	99,13
vii	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>80.575.000,00</b>	<b>59.853.200,00</b>	<b>74,28</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	46.315.000,00	34.626.200,00	74,76
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.260.000,00	11.810.000,00	68,42
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	17.000.000,00	13.417.000,00	78,92
II	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>8.164.968.808,00</b>	<b>6.440.885.254,00</b>	<b>78,88</b>
i	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>7.462.009.808,00</b>	<b>5.892.363.254,35</b>	<b>79,96</b>
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	87.599.800,00	53.679.800,00	61,28
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	176.967.000,00	172.128.500,00	97,27
3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	102.930.000,00	95.030.000,00	92,32
4	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	7.094.513.008,00	5.571.524.954,00	78,53
ii	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>702.959.000,00</b>	<b>548.522.000,00</b>	<b>78,03</b>
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	702.959.000,00	548.522.000,00	78,03
III	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING</b>	<b>5.467.719.000,00</b>	<b>4.372.090.934,20</b>	<b>79,96</b>

	<b>KEOLAHRAGAAN</b>			
i	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.826.000.000,00</b>	<b>1.122.940.349,20</b>	<b>61,50</b>
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	1.826.000.000,00	1.122.940.349,20	61,50
ii	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.271.921.000,00</b>	<b>971.343.146,00</b>	<b>76,37</b>
1	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota	831.921.000,00	733.472.092,00	88,17
2	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	440.000.000,00	237.871.054,00	54,04
iii	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>22.500.000,00</b>	<b>13.416.400,00</b>	<b>59,63</b>
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	22.500.000,00	13.416.400,00	59,63
iv	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	<b>1.871.710.000,00</b>	<b>1.795.515.000,00</b>	<b>95,93</b>
1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	121.710.000,00	105.515.000,00	86,69
2	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	1.750.000.000,00	1.690.000.000,00	96,57
v	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>475.588.000,00</b>	<b>468.876.039,00</b>	<b>98,59</b>
1	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	90.588.000,00	84.622.800,00	93,42
2	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	385.000.000,00	384.253.239,00	99,81
IV	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
I	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
v	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>1.763.611.350,00</b>	<b>1.185.438.417,95</b>	<b>67,22</b>
i	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>733.860.800,00</b>	<b>667.799.693,00</b>	<b>91,00</b>
1	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	733.860.800,00	667.799.693,00	91,00
ii	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>1.029.750.550,00</b>	<b>517.638.724,00</b>	<b>50,27</b>
1	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.029.750.550,00	517.638.724,00	50,27

VI	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>1.175.460.000,00</b>	<b>970.446.121,00</b>	<b>82,56</b>
i	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>1.175.460.000,00</b>	<b>970.446.121,00</b>	<b>82,56</b>
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	825.229.500,00	676.519.425,00	81,98
2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	319.764.500,00	268.431.696,00	83,95
3	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	14.990.000,00	12.000.000,00	80,05
4	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	15.055.000,00	13.495.000,00	87,20
V II	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>215.490.000,00</b>	<b>198.491.055,00</b>	<b>92,11</b>
i	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>165.790.000,00</b>	<b>154.978.055,00</b>	<b>93,48</b>
1	Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	155.810.000,00	145.578.055,00	93,43
2	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.980.000,00	9.400.000,00	94,19
ii	<b>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>49.700.000,00</b>	<b>43.513.000,00</b>	<b>87,55</b>
1	Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	49.700.000,00	43.513.000,00	87,55
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>22.096.827.122,00</b>	<b>17.923.912.159,50</b>	<b>81,12</b>

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja diperoleh rata-rata pencapaian keseluruhan yaitu

No	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	38,83 %	43,47%	111,95%
		Jumlah Atlet berprestasi Tingkat Provinsidan Nasional	20	94	470 %
	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	410.000	410.816	100,20%
	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	68		

Keberhasilan pencapaian ini tentunya tidak lepas dari upaya-upaya yang optimal dari seluruh bidang yang tidak hanya tahu bekerja namun juga mampu berkinerja dengan cara menjalankan Pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government) yang berfokus pada kemaslahatan bagi masyarakat.

Untuk lebih jelas, berikut ini disampaikan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 sebagai berikut :

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Strategis Tahun 2021-2026. capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh elemen masyarakat dan pemerintah Kabupaten Luwu Timur serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menjadi Luwu Timur yang berkelanjutan dan lebih maju berlandaskan nilai agama dan budaya. Sejalan dengan hal tersebut maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur telah berakuntabilitas sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ).

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang diamanatkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur

telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur akan terus berbenah diri, memperbaiki kesalahan dan kegagalan yang pernah di dapatkan menjadi pengalaman yang berharga sebagai tolak ukur mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Malili, 10 Januari 2025

Kepala Dinas,



**ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP.,M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19770422 199511 2 002

**Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2023**

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak lanjut	Status Progres Penyelesaian
1	Publikasikan Dokumen perencanaan segera setelah diformalkan	Dokumen yang telah diformalkan akan segera di publikasikan	selesai
2	Lampirkan Laporan Monitoring dan Evaluasi	Akan segera dilengkapi pada saat monitoring dan Evaluasi (terlampir)	Telah dilengkapi
3	Buat Laporan Pedoman Kinerja Internal	Membuat Laporan Pedoman kinerja Internal	Sementara mencari referensi
4	Membuat Peraturan Bupati tentang tunjangan kinerja dan mekanisme pembayaran tunjangan kinerja yang kaitannya dengan capaian kinerja	Sementara dikoordinasikan dengan Pimpinan dan masih berdasarkan peraturan Bupati Luwu Timur	Sementara Proses
5	Membuat pedoman pola mutasi/rotasi (terdapat penjelasan mutasi dan rotasi didasarkan salah satunya karena pencapaian kinerja (BKPSDM)	Terkait pedoman pola mutasi/rotasi telah diterapkan hanya pada rotasi internal ASN jabatan pelaksana dan upah jasa terlampir SK Kepala Dinas Parmudora No. 800/60/Disparmudora tentang penetapan Staf ASN dan Upah Jasa Tahun 2024 Lingkup Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Dokumen Terlampir)	Selesai
6	Mempedomani laporan kinerja untuk penyesuaian (Recofusing) organisasi	Telah dilakukan penyesuaian laporan dengan mempedomani laporan kinerja recofusing (Dokumen terlampir pada Lakip 2024)	selesai
7	Sosialisasikan hasil pengukuran kinerja kepada seluruh pegawai	Telah di sosialisasikan dengan seluruh pegawai (Dokumntasi terlampir)	Selesai
8	Cantumkan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	Telah dicantumkan realisasi kinerja dengan realisasi tahun sebelumnya (dokumen terlampir pada Lakip 2024)	selesai
9	Manfaatkan hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja	Telah melakukan perbaikan laporan Akuntabilitas kinerja dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.	selesai

## Dokumentasi Tindak lanjut evaluasi tahun 2023



## Notulen Rapat Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun 2023

Kesimpulan:

Pada Tanggal 6 Mei 2024 telah dilakukan Rapat Koordinasi terkait LHE tahun 2023 bersama Bidang terkait membahas tentang mensosialisasikan hasil pengukuran kinerja kepada seluruh pegawai diantaranya para kepala Bidang dan staf yang mendampingi pada proses Koordinasi berlangsung Kasubag Perencana memaparkan bahwa dalam proses penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja di perlukan peran serta laporan yang falid dan dapat di pertanggungjawabkan atas pelaksanaannya sehingga laporan Akuntabilitas yang disusun sesuai dengan apa yang telah di realisasikan pada tahun sebelumnya dan memanfaatkan hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Malili, 06 Mei 2024

Notulis

**Tasnawati**